

# **LAMPIRAN**

## **LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN**

Responden yang saya hormati, saya yang tertulis dibawah ini:

Nama : Yusnita

NIM : 2023208211006

Merupakan mahasiswa prodi S2 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu , akan melaksanakan penelitian dengan judul "Stimulasi Deteksi Tumbuh Kembang Anak Dengan Pendekatan Keluarga melalui model intervensi "TANGKAS"

Mengetahui pengaruh stimulasi deteksi tumbuh kembang anak dengan pendekatan keluarga melalui model intervensi TANGKAS terhadap Pengetahuan dan keterampilan orangtua menggunakan Kuesioner Pra-skrining Pertumbuhan (KPSP). Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak yang merugikan bagi responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan dalam kepentingan penelitian. Jika ditengah-tengah penelitian bapak/ibu tidak bersedia menjadi responden maka diperbolehkan mengundurkan diri untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Apabila bapak/ibu menyetujui, saya mohon untuk menandatangani surat persetujuan dan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.

Demikian penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang akan saya lakukan. Atas kerjasama dan ketersediaan bapak/ibu menjadi responden dalam penelitian saya mengucapkan terimakasih

Pringsewu, Maret 2025

Yusnita

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya telah membaca atau memperoleh penjelasan, sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah dijawab dengan memuaskan, juga sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya **setuju/tidak setuju**<sup>\*)</sup> ikut dalam penelitian ini, yang berjudul:

**STIMULASI DETEKSI TUMBUH KEMBANG ANAK DENGAN  
PENDEKATAN KELUARGA MELALUI MODEL INTERVENSI  
“TANGKAS”**

Saya dengan sukarela memilih untuk ikut serta dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Saya akan diberikan salinan lembar penjelasan dan formulir persetujuan yang telah saya tandatangani untuk arsip saya.

Saya setuju:

**Ya/Tidak**<sup>\*)</sup>

	Tgl.:	Tanda tangan (bila tidak bisa dapat digunakan cap jempol)
Nama Peserta:		
Usia:		
Alamat:		
Nama Peneliti:		
Nama Saksi:		

<sup>\*)</sup> coret yang tidak perlu

**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian:

Nama :

Usia :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Setelah mendapatkan informasi mengenai penelitian ini, saya mengerti dan memahami tujuan dan manfaat yang akan dilakukan. Saya yakin bahwa peneliti akan menghargai menjunjung tinggi hak-hak saya. Saya mengerti partisipasi saya sebagai responden akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang stimulasi deteksi tumbuh kembang anak usia prasekolah (60-72) bulan. Maka dengan ini, saya menyatakan bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan. Dengan ini, saya menyatakan untuk bersedia berpartisipasi secara aktif dalam penelitian ini dan bersedia menandatangani lembar persetujuan ini.

Pringsewu, Maret 2025  
Responden

**Kuesioner Variabel Kemampuan Orangtua  
Tentang Stimulasi Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia 60-72 Bulan**

Nama responden :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini
2. Pilihlah “Ya” jika pernyataan anda anggap benar dan jawab ”Tidak” jika pernyataan anda anggap salah, dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang di pilih.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Pertanyaan no. 1 s.d 10 berkaitan dengan Pengetahuan Stimulasi pada anak usia 60-70 bulan (5-6 tahun)			
1	Orang tua dapat memberikan stimulasi kepada anak melalui aktivitas menggambar dan mewarnai		
2	Orang tua dapat memberikan stimulasi dengan melatih anak berdiri dengan 1 kaki selama 11 detik		
3	Orang tua dapat memberikan stimulasi dengan melatih anak melompat menggunakan satu kaki		
4	Orang tua dapat memberikan stimulasi dengan melatih anak menulis huruf dan angka		
5	Orang tua dapat memberikan stimulasi dengan melatih anak memotong kertas		
6	Orang tua dapat memberikan stimulasi dengan mengajak anak Bermain puzzle dengan anak		
7	Orang tua tidak memberikan stimulasi dengan mengajak anak bermain tebak kata,		
8	Orang tua dapat memberikan stimulasi dengan membacakan buku cerita sebelum tidur untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan imajinasi anak.		
9	Orang tua dapat memberikan stimulasi dengan mendorong anak bermain bersama teman, mengikuti aturan permainan, dan memahami serta mengekspresikan emosi dengan tepat untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.		
10	Orang tua dapat melarang anak untuk menggunakan kamar mandi sendiri		
Pertanyaan no. 11 s.d 20 berkaitan dengan Pengetahuan Tumbuh Kembang anak usia 60-70 bulan (5-6 tahun)			
11	Berat badan normal anak adalah 19 kg		
12	Tinggi badan normal anak adalah 113 cm		
13	Anak Berdiri dengan 1 kaki selama 11 detik atau lebih		
14	Anak mampu melompat dengan satu kaki		
15	Anak mampu menggambar bentuk persegi, segitiga dan bentuk lain		
16	Anak mengenal angka dan bisa menghitung 5-10 benda		
17	Anak dapat menyebutkan nama lengkap dan alamat rumah		
18	Anak senang bernyanyi, menari, dan bermain peran untuk mengekspresikan dirinya.		
19	Anak belum mampu berpakaian sendiri		
20	Anak belum memahami perbedaan jenis kelamin		

## KUESIONER VARIABEL KETERAMPILAN ORANGTUA

### DALAM PENGGUNAAN KPSP UNTUK ANAK USIA 60-72 BULAN

Nama responden :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini
2. Pilihlah jawaban yang anggap paling benar.

#### Soal

1. Langkah awal dalam menggunakan KPSP adalah
  - a. Menghitung umur anak
  - b. Tidak perlu menghitung umur anak
2. bagaimana cara menghitung umur anak
  - a. Umur anak dihitung dengan memperhatikan tanggal lahir dan tanggal pemeriksaan
  - b. Umur anak dihitung dengan memperhatikan tinggi badan dan berat badan anak
3. Bagaimana cara memilih KPSP sesuai usia anak?
  - a. Jika umur anak berada di antara dua kelompok umur, gunakan kuesioner dari kelompok umur yang lebih rendah
  - b. Jika umur anak berada di antara dua kelompok umur, gunakan kuesioner dari kelompok umur yang lebih tinggi
4. saat menghitung usia anak dalam pengisian KPSP, jika hari dalam hasil hitungan lebih dari 16, apa yang harus dilakukan?
  - a. Pembulatan dilakukan ke bulan berikutnya
  - b. Tidak dilakukan pembulatan ke bulan berikutnya
5. bagaimana proses pengisian KPSP?
  - a. Baca pertanyaan sesuai petunjuk dalam KPSP
  - b. Observasi perilaku anak
6. setelah pengisian KPSP selesai, apa yg dilakukan selanjutnya
  - a. menghitung jumlah jawaban ‘Ya’
  - b. menghitung jumlah jawaban “Tidak”
7. Apa yang dilakukan jika hasil KPSP menunjukkan hasil meragukan (Skor 7-8)?
  - a. Berikan stimulasi tambahan sesuai dengan aspek yang kurang, jadwalkan pemeriksaan ulang dalam waktu 2 minggu untuk menilai perkembangan setelah stimulasi dilakukan.
  - b. jadwalkan pemeriksaan ulang dalam waktu 2 minggu untuk menilai perkembangan setelah stimulasi dilakukan.
8. Apa yang dilakukan jika hasil KPSP menunjukkan hasil ada penyimpangan (Skor 6 atau kurang)?
  - a. Rujuk ke fasilitas kesehatan
  - b. Berikan stimulasi tambahan sesuai dengan aspek yang kurang
9. Saat pengisian KPSP jika anak premature, bagaimana cara menghitung umurnya?
  - a. umur disesuaikan berdasarkan usia koreksi hingga anak berusia 2 tahun.
  - b. umur disesuaikan berdasarkan usia koreksi hingga anak berusia 3 tahun.
10. Apa yang harus dilakukan jika orang tua tidak memahami pertanyaan dalam KPSP?
  - a. Bertanya ke tenaga kesehatan agar diberikan penjelasan lebih lanjut
  - b. Dibaca berulang-ulang agar lebih faham

TATACARA ATAU STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)  
MENGUNAKAN KUESIONER PRA-SKRINING PERKEMBANGAN  
(KPSP)

Menurut Kemenkes RI (2022) SOP menggunakan Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) adalah sebagai berikut:

1. Penghitungan Umur anak
  - a. Umur anak dihitung dengan memperhatikan tanggal lahir dan tanggal pemeriksaan.
  - b. Jika umur anak lebih dari 16 hari, pembulatan dilakukan menjadi 1 bulan.
  - c. Jika anak lahir prematur, umur disesuaikan dengan prematuritasnya hingga usia 2 tahun.
2. Pemilihan kuesioner
  - a. Pilih KPSP sesuai dengan kelompok umur anak.
  - b. Jika usia anak tidak sesuai dengan KPSP yang ada, gunakan kelompok umur lebih muda
3. Proses Pengisian KPSP
  - a. Ajukan pertanyaan kepada orang tua atau pengasuh sesuai petunjuk dalam KPSP.
  - b. Hitung jumlah jawaban "Ya".
4. Interpretasi dan Tindak Lanjut
  - a. Jawaban "Ya" 9 atau 10: Sesuai umur, lanjutkan stimulasi sesuai tahapan.
  - b. Jawaban "Ya" 7 atau 8: Meragukan, lakukan stimulasi lebih sering, ajarkan intervensi dini, dan jadwalkan kunjungan ulang 2 minggu lagi.
  - c. Jawaban "Ya" 6 atau kurang: Ada kemungkinan penyimpangan, rujuk ke fasilitas kesehatan rujukan.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN MODEL INTERVENSI TANGKAS

Topik	: Tumbuh Kembang Anak Usia 60-72 bulan
Sasaran	: Orangtua siswa TK ABA 1 Pringsewu dan TK ABA 3 Pringsewu
Lokasi	: TK ABA 1 Pringsewu dan TK ABA 3 Pringsewu
Waktu	: Maret 2025
Pemateri	: Yusnita

### 1. Latar Belakang

Anak usia 60-72 bulan (5-6 tahun) berada dalam masa perkembangan penting yang dikenal sebagai masa emas (golden age). Pada usia ini, anak mengalami perkembangan pesat di aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa. Peran orang tua menjadi sangat penting dalam memberikan stimulasi yang tepat dan mendeteksi dini potensi gangguan perkembangan. Hal ini bertujuan untuk memastikan tumbuh kembang anak berjalan optimal sebagai persiapan memasuki pendidikan formal. Stimulasi adalah rangsangan untuk mendukung kemampuan sensorik, motorik, kognitif, sosial, dan emosional. Anak usia ini perlu diberi aktivitas seperti bermain permainan edukatif, membaca buku, menggambar, atau bermain bersama teman sebaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir, motorik, dan bahasa. Interaksi yang menyenangkan juga membantu anak mengelola emosi dan belajar bersosialisasi.

Selain stimulasi, deteksi dini perkembangan penting untuk mengidentifikasi potensi keterlambatan dan mencegah masalah jangka panjang. Orang tua dapat menggunakan alat skrining seperti Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau berkonsultasi dengan tenaga ahli. Dengan langkah ini, kebutuhan khusus anak dapat diidentifikasi lebih awal untuk intervensi yang tepat. Faktor keberhasilan stimulasi dan deteksi dini meliputi pengetahuan orang tua, akses sumber daya, stabilitas emosi orang tua, dan dukungan lingkungan. Ketika dilakukan dengan baik, stimulasi dan deteksi dini memberikan manfaat besar, seperti kesiapan sekolah, pengembangan potensi maksimal, pencegahan

masalah perkembangan, dan hubungan emosional yang erat antara anak dan orang tua. Stimulasi dan deteksi dini merupakan investasi penting bagi masa depan anak. Dengan dukungan penuh dari keluarga dan lingkungan, anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai potensinya, siap menghadapi tantangan pendidikan dan kehidupan.

## 2. Tujuan Pendidikan Kesehatan

### a. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan, peserta diharapkan memahami tentang tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan.

### b. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan Pendidikan kesehatan peserta mampu:

- a. Menjelaskan pemahaman dasar tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan
- b. Menjelaskan tanda-tanda keterlambatan tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan
- c. Menjelaskan cara stimulasi tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan
- d. Menjelaskan cara deteksi tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan menggunakan KPSP
- e. Menjelaskan kapan harus berkonsultasi dengan tenaga profesional

## 3. Rincian kegiatan

Kegiatan	Pemateri	Peserta
Pembukaan (10 menit)	Salam pembuka Menjelaskan tujuan pembelajaran Apersepsi tentang tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan	Menjawab salam Mendengarkan Menyampaikan apa yg difahami tentang tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan
Penyampaian materi (20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pemahaman dasar tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan</li> <li>• Menjelaskan tanda-tanda keterlambatan</li> </ul>	Mendengarkan

	<p>tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan cara stimulasi tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan</li> <li>• Menjelaskan cara deteksi tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan menggunakan KPSP</li> <li>• Menjelaskan kapan harus berkonsultasi dengan tenaga profesional</li> </ul>	
Tanya jawab (15 menit)	Memberi kesempatan kepada peserta untuk diskusi dan memberikan pertanyaan	Diskusi Bertanya ttg hal yang belum difahami
Penutup (5 menit)	Menyampaikan kesimpulan Ajakan untuk menjaga kesehatan dan pola hidup sehat Salam penutup	Mendengarkan Menjawab salam

#### 4. Media dan Metode

- a. Media : Video pembelajaran .
- b. Metode : Menyimak video pembelajaran, cerah, diskusi, tanya jawab

#### 5. Evaluasi Kegiatan

- a. Evaluasi proses  
85% peserta mengikuti kegiatan hingga selesai
- b. Evaluasi hasil  
75% peserta dapat menjawab pertanyaan tentang stimulasi deteksi tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan, 75% peserta dapat menyebutkan tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan, 75% peserta dapat menyebutkan tanda-tanda keterlambatan tumbuh kembang anak usia 60-72 bulan.

## MATERI

### TUMBUH KEMBANG ANAK

#### Stimulasi Deteksi Tumbuh Kembang Pada Anak

##### 1. Stimulasi Tumbuh kembang anak 60-72 bulan

###### a. Pengertian

Stimulasi adalah rangsangan yang diberikan kepada anak dengan tujuan mendukung dan mempercepat perkembangan fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. Pemberian stimulasi dilakukan oleh orang tua, keluarga, atau pengasuh melalui aktivitas bermain, belajar, dan interaksi yang menyenangkan sesuai usia anak.

###### b. Fokus Stimulasi Pada Usia 60-72 bulan

Pada usia ini, anak berada dalam tahap persiapan memasuki pendidikan formal. Stimulasi ditujukan untuk mengembangkan kemampuan motorik, berpikir, kemandirian, serta keterampilan sosial. Berikut aspek-aspek yang perlu distimulasi: Motorik halus: Aktivitas seperti menggambar, mewarnai, memotong kertas, atau menulis huruf dan angka untuk meningkatkan ketangkasan tangan; Kognitif: Stimulasi melalui permainan edukatif seperti puzzle, mencocokkan huruf atau angka, dan membaca buku cerita; Bahasa: Berbicara dengan anak, membacakan cerita, atau bermain tebak kata untuk memperkaya kosakata dan kemampuan komunikasi; Sosialisasi dan emosional : mendorong anak bermain Bersama teman, mengikuti aturan permainan, serta memahami dan mengekspresikan emosi dengan tepat.

###### c. Tips stimulasi yang tepat

Konsistensi dan terstruktur: lakukan stimulasi secara rutin melalui aktivitas sehari-hari; bebas bermain : gunakan permainan sebagai metode belajar yang menyenangkan; libatkan lingkungan: manfaatkan taman bermain atau komunitas anak untuk meningkatkan interaksi social; berikan dukungan positif: apresiasi usaha anak untuk membangun kepercayaan diri.

3. Deteksi tumbuh kembang usia 60-72 tahun

a. Pengertian tumbuh kembang

Tumbuh kembang merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus sejak pematangan hingga mencapai kematangan, yang dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan (Ramadhanti et al., 2019). Pertumbuhan adalah perubahan yang dapat diukur dalam ukuran tubuh dan bagian-bagian tubuhnya, termasuk peningkatan jumlah sel, jaringan, struktur, dan sistem. Pertumbuhan mengacu pada perubahan ukuran dan fungsi seluruh tubuh atau bagian tubuh yang dapat diukur melalui penilaian perubahan berat badan, panjang, tinggi, dan fungsi fungsional. Pertumbuhan yang normal adalah proses perkembangan yang sesuai dengan standar tertentu untuk tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala dalam suatu populasi. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu. Dapat diukur dengan ukuran berat (gram, kilogram), ukuran panjang (cm, meter), serta umur tulang (Mansur, 2019). Perkembangan adalah proses peningkatan kompleksitas struktur dan fungsi tubuh dalam hal kemampuan gerak kasar, gerak halus, komunikasi verbal dan non-verbal, interaksi sosial, serta pemberdayaan diri (Kementrian Kesehatan RI, 2022).

4. Perkembangan Anak Prasekolah Usia 60-72 bulan (5-6 tahun)

Menurut (Wasistiono et al., 2020) perkembangan anak prasekolah umur 60-72 bulan yaitu:

TAHAP PERKEMBANGAN
Motorik kasar
2. Berdiri dengan 1 kaki selama 11 detik atau lebih
3. Melompat jauh
4. Melompat dengan 1 kaki
Motorik halus
1. Menangkap bola kecil dengan kedua tangan
2. Menggambar dengan 6 bagian tubuh, menggambar orang lengkap
3. Menggambar persegi, segitiga, atau bentuk geometri lainnya

- 
4. Dapat menulis beberapa angka dan huruf
  5. Mengenal angka, bisa menghitung 5-10 benda

Bicara dan bahasa

1. Berbicara dengan jelas dan dapat dipahami oleh semua orang
2. Dapat menyebutkan nama lengkap dan alamat
3. Dapat menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya
4. Menceritakan cerita sederhana dengan menggunakan kalimat yang lengkap
5. Mengerti arti lawan kata
6. Mengenal semua warna

Sosialisasi dan kemandirian

1. Mengungkapkan simpati
  2. Mengikuti aturan permainan
  3. Menunjukkan kemandirian yang lebih (misalnya, pergi ke rumah tetangga sendiri dengan tetap diawasi orang tua, berpakaian sendiri tanpa dibantu, menggunakan toilet sendiri)
  4. Terkadang suka menuntut dan terkadang sangat kooperatif
  5. Ingin menyenangkan teman
  6. Ingin seperti teman
  7. Suka bernyanyi, menari, dan bermain peran
  8. Memahami konsep jenis kelamin
  9. Dapat membedakan antara kenyataan dengan pura-pura
- 

5. Perkembangan Berat Badan dan Tinggi Badan anak usia 60-72 bulan (5-6 tahun)

Menurut (Wasistiono et al., 2020) perkembangan berat badan dan tinggi badan anak usia 60-72 bulan (5-6 tahun) yaitu:

Tabel 2. 2  
Pertumbuhan Berat Badan dan Tinggi Badan  
Anak Usia 60-72 Bulan

Kelompok umur	Berat badan (kg)	Tinggi badan (cm)
0-5 bulan	6	60
6-11 bulan	9	72
1-3 tahun	13	92
4-6 tahun	19	113

6. Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) untuk anak usia 60-72 bulan.

untuk mendeteksi perkembangan anak pada rentang usia tersebut, memastikan apakah perkembangan anak normal atau ada kemungkinan

penyimpangan. Berikut adalah poin penting mengenai KPSP usia 60-72 bulan:

a. Aspek yang dievaluasi

Motorik halus, anak mampu berdiri dengan satu kaki selama 11 detik atau lebih, melompat jauh, dan melompat dengan satu kaki. Motorik halus dan adaptif, anak dapat menangkap bola kecil dengan kedua tangan, menggambar manusia dengan minimal enam bagian tubuh, menggambar bentuk geometris seperti persegi dan segitiga, serta menulis beberapa angka dan huruf. Bahasa, anak dapat berbicara dengan jelas, menyebutkan nama lengkap, menjawab pertanyaan tentang fungsi benda, memahami arti lawan kata, serta mengenal warna. Sosial-emosi dan kemandirian, Anak mampu menunjukkan empati, mengikuti aturan permainan, mandiri (seperti berpakaian sendiri tanpa bantuan), dan mampu membedakan kenyataan dengan pura-pura.

b. Pelaksanaan KPSP

Pelaksanaan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk anak usia 60-72 bulan dimulai dengan mempersiapkan anak dan orang tua atau pengasuh. Penting untuk menghitung usia anak dengan cermat, termasuk mempertimbangkan koreksi usia untuk anak yang lahir prematur. Formulir KPSP yang digunakan harus sesuai dengan kategori umur anak. Jika usia anak tidak sesuai dengan kelompok umur yang ada, maka formulir dari kategori usia yang lebih muda dapat digunakan.

Selama proses, orangtua atau pemeriksa menjawab setiap pertanyaan dalam formulir KPSP, sambil memastikan bahwa setiap aktivitas yang dimaksud dipahami dengan baik. Pertanyaan-pertanyaan ini meliputi berbagai aspek perkembangan, seperti motorik kasar, motorik halus, bahasa, serta sosial-emosional. Dalam beberapa kasus, alat bantu sederhana seperti bola tenis, kertas, dan pensil digunakan untuk membantu penilaian. Jawaban dicatat sebagai "Ya" jika anak sering atau pernah melakukan aktivitas

tersebut, dan "Tidak" jika tidak pernah atau tidak diketahui. Jumlah jawaban "Ya" dihitung untuk menentukan kategori perkembangan anak: Jika anak memperoleh 9-10 "Ya", perkembangannya dianggap sesuai umur. Jika memperoleh 7-8 "Ya", perkembangannya dinilai meragukan. Jika memperoleh 6 "Ya" atau kurang, ada kemungkinan terjadi penyimpangan perkembangan. Hasil ini menjadi dasar untuk tindak lanjut. Anak dengan perkembangan meragukan diberikan intervensi berupa stimulasi tambahan, dan evaluasi dilakukan kembali setelah dua minggu. Jika hasil evaluasi masih meragukan, anak dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi. Untuk anak dengan kemungkinan penyimpangan, rujukan langsung dilakukan guna pemeriksaan lebih lanjut oleh tenaga medis profesional.

c. Interpretasi Hasil

Dilakukan dengan menghitung jumlah jawaban "Ya" dari 10 pertanyaan yang diberikan. Interpretasi hasil dibagi menjadi tiga kategori utama:

1) Perkembangan sesuai umur (S)

Kriteria: Jawaban "Ya" sebanyak 9 atau 10. Tindakan: Berikan pujian kepada orang tua atau pengasuh. Lanjutkan stimulasi perkembangan sesuai tahap umur. Jadwalkan kunjungan berikutnya sesuai jadwal.

2) Perkembangan meragukan (M)

Kriteria: Jawaban "Ya" sebanyak 7 atau 8. Tindakan: Edukasi orang tua untuk memberikan stimulasi lebih intensif dan penuh kasih sayang. Ajarkan cara melakukan intervensi dini pada aspek perkembangan yang kurang. Evaluasi hasil intervensi setelah 2 minggu. Jika hasil evaluasi tetap meragukan atau menunjukkan penyimpangan, anak perlu dirujuk ke rumah sakit rujukan tumbuh kembang tingkat.

3) Ada kemungkinan penyimpangan (P)

Kriteria: Jawaban "Ya" sebanyak 6 atau kurang. Tindakan: Anak harus dirujuk ke rumah sakit rujukan tumbuh kembang tingkat 1 untuk evaluasi lebih lanjut

7. Stimulasi dan red flags perkembangan anak usia 60-72 bulan.

a. Stimulasi yang direkomendasikan

Untuk mendukung perkembangan anak usia 60-72 bulan, stimulasi yang dapat diberikan adalah: Bermain kreatif seperti menggambar, menyusun puzzle, atau bermain peran untuk mengasah keterampilan motorik halus dan imajinasi. Aktivitas fisik di luar ruangan seperti berlari atau bermain di taman untuk melatih motorik kasar. Membacakan cerita dan mengajak anak berdiskusi untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan kosa kata. Melatih kemandirian, misalnya mengajarkan anak memakai pakaian sendiri atau merapikan mainan setelah bermain.

b. Red Flags (Tanda Bahaya)

Meskipun perkembangan anak beragam, ada tanda-tanda yang perlu diwaspadai dan memerlukan perhatian lebih. Pada usia 60 bulan tanda bahaya antara lain: Tidak mampu menggambar bentuk sederhana atau menyebutkan nama sendiri. Tidak memahami konsep warna, huruf, atau bentuk. Menunjukkan perilaku ekstrem, seperti terlalu agresif atau sangat pasif. Pada usia 72 bulan tanda bahaya antara lain: tidak bisa melompat dengan satu kaki. Tidak mampu menulis nama sendiri atau menceritakan cerita sederhana. Tidak mengenali nama teman atau memahami perasaan orang lain.

8. Intervensi untuk gangguan tumbuh kembang anak usia 60-72 tahun

a. Intervensi gangguan motoric halus

Berjalan diatas garis, bermain prosotan, berayun dan memanjat. Berdiri satu kaki dengan tangan bersedekap 8-10 detik, melompat. Bergerak ritmik mengikuti music.melempar, menangkap bola, permainan yang menggunakan pemukul seperti tenis dan badminton.

2. Intervensi gangguan motoric kasar

Menyusun bangunan yang lebih kompleks, mengikuti pola. Membuat kreasi dari tanah liat atau plastisin. Menggunting kertas dengan rapih, mengikuti pola dan membuat buku cerita gambar tempel.

### 3. Intervensi gangguan Bahasa

Bercerita. Mendeskripsikan benda. Mengenal symbol, misal dilarang parkir, stop, jalan berliku dan lain-lain. Berkomunikasi dengan lingkungan.

#### d. Intervensi gangguan social emosi

Prinsipnya adalah memberikan rasa nyaman pada anak, sehingga anak akan mampu menceritakan perasaan dan emosinya.

## Data Hasil Penelitian

- 1 Pre test pengetahuan (Intervensi)
- Post test pengetahuan
- 2 (intervensi)
- 3 Pre test pengetahuan (kontrol)
- 4 Post test pengetahuan (kontrol)
- 5 Pre test Keterampilan (Intervensi)
- Post test Keterampilan
- 6 (intervensi)
- 7 Pre test keterampilan (kontrol)
- 8 Post test keterampilan (kontrol)

%			
70	1	70	cukup
90	1	90	baik
90	1	90	baik
90	1	90	baik
90	1	90	baik
90	1	90	baik
90	1	90	baik
95	1	95	baik
85	1	85	baik
80	1	80	baik
90	1	90	baik
85	1	85	baik
80	1	80	baik
95	1	95	baik
85	1	85	baik
90	1	90	baik
85	1	85	baik
80	1	80	baik
95	1	95	baik
95	2	95	baik
100	2	100	baik
100	2	100	baik
100	2	100	baik
100	2	100	baik
95	2	95	baik
95	2	95	baik
100	2	100	baik
90	2	90	baik

%			
40	5	80	baik
45	5	90	baik
40	5	80	baik
40	5	80	baik
40	5	80	baik
40	5	80	baik
40	5	80	baik
35	5	70	cukup
35	5	70	cukup
40	5	80	baik
45	5	90	baik
45	5	90	baik
40	5	80	baik
40	5	80	baik
40	5	80	baik
40	5	80	baik
45	5	90	baik
45	5	90	baik
40	5	80	baik
35	5	70	cukup
35	5	70	cukup
40	5	80	baik
45	5	90	baik
45	5	90	baik
45	6	90	baik
50	6	100	baik
45	6	90	baik
45	6	90	baik
50	6	100	baik
50	6	100	baik
45	6	90	baik
45	6	90	baik
45	6	90	baik

95	2	95	baik
95	2	95	baik
95	2	95	baik
95	2	95	baik
100	2	100	baik
90	2	90	baik
100	2	100	baik
90	2	90	baik
95	2	95	baik
95	2	95	baik
95	2	95	baik
95	2	95	baik
100	2	100	baik
75	3	75	cukup
95	3	95	baik
75	3	75	cukup
80	3	80	baik
65	3	65	cukup
80	3	80	baik
90	3	90	baik
90	3	90	baik
65	3	65	cukup
75	3	75	cukup
90	3	90	baik
90	3	90	baik
80	3	80	baik
90	3	90	baik
85	3	85	baik
75	3	75	cukup
90	3	90	baik
85	3	85	baik
85	3	85	baik
90	3	90	baik
75	3	75	cukup
75	4	75	cukup
90	4	90	baik
75	4	75	cukup
80	4	80	baik
70	4	70	cukup
80	4	80	baik
90	4	90	baik
90	4	90	baik

50	6	100	baik
50	6	100	baik
45	6	90	baik
45	6	90	baik
45	6	90	baik
50	6	100	baik
50	6	100	baik
50	6	100	baik
45	6	90	baik
45	6	90	baik
45	6	90	baik
50	6	100	baik
50	6	100	baik
45	7	90	baik
45	7	90	baik
30	7	60	baik
45	7	90	baik
45	7	90	baik
45	7	90	baik
45	7	90	baik
50	7	100	baik
30	7	60	baik
25	7	50	kurang
40	7	80	baik
35	7	70	cukup
35	7	70	cukup
45	7	90	baik
45	7	90	baik
45	7	90	baik
35	7	70	cukup
40	7	80	baik
45	7	90	baik
25	7	50	kurang
15	7	30	kurang
45	7	90	baik
45	8	90	baik
45	8	90	baik
35	8	70	cukup
45	8	90	baik
45	8	90	baik
50	8	100	baik
45	8	90	baik
50	8	100	baik

65	4	65	cukup
75	4	75	cukup
95	4	95	baik
85	4	85	baik
80	4	80	baik
85	4	85	baik
85	4	85	baik
75	4	75	cukup
90	4	90	baik
85	4	85	baik
90	4	90	baik
85	4	85	baik
90	4	90	baik
70	4	70	cukup

30	8	60	cukup
30	8	60	cukup
40	8	80	baik
35	8	70	cukup
30	8	60	cukup
45	8	90	baik
45	8	90	baik
50	8	100	baik
35	8	70	cukup
35	8	70	cukup
45	8	90	baik
30	8	60	cukup
20	8	40	kurang
40	8	80	baik

### Hasil Pengolahan Data

#### Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre Test Pengetahuan (Intervensi)	.245	22	.001	.882	22	.013
	Post Test Pengetahuan (Intervensi)	.266	22	.000	.794	22	.000
	Pre Test Pengetahuan (Kontrol)	.184	22	.050	.902	22	.033
	Post Test Pengetahuan (Kontrol)	.188	22	.043	.930	22	.125
	Pre Test Keterampilan (Intervensi)	.258	22	.001	.807	22	.001
	Post Test Keterampilan (Intervensi)	.359	22	.000	.637	22	.000
	Pre Test Keterampilan (Kontrol)	.298	22	.000	.821	22	.001
	Post Test Keterampilan (Kontrol)	.248	22	.001	.897	22	.026

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji homogenitas

### Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre- post test	Based on Mean	8.602	7	168	.000
	Based on Median	3.845	7	168	.001
	Based on Median and with adjusted df	3.845	7	100.977	.001
	Based on trimmed mean	7.744	7	168	.000

### ANOVA

Pre- post test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	93852.273	7	13407.468	304.948	.000
Within Groups	7386.364	168	43.966		
Total	101238.636	175			

Pre-post Pengetahuan (Intervensi)

### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test pengetahuan (Intervensi) - Pre test pengetahuan (Intervensi)	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	22 <sup>b</sup>	11.50	253.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	22		

- Post test pengetahuan (Intervensi) < Pre test pengetahuan (Intervensi)
- Post test pengetahuan (Intervensi) > Pre test pengetahuan (Intervensi)
- Post test pengetahuan (Intervensi) = Pre test pengetahuan (Intervensi)

### Test Statistics<sup>a</sup>

Post test  
pengetahuan  
(Intervensi) - Pre  
test  
pengetahuan  
(Intervensi)

Z	-4.171 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.

### Pre-post pengetahuan (Kontrol)

#### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test pengetahuan (Kontrol) - Pre test pengetahuan (Kontrol)	Negative Ranks	4 <sup>a</sup>	4.00	16.00
	Positive Ranks	3 <sup>b</sup>	4.00	12.00
	Ties	15 <sup>c</sup>		
	Total	22		

- a. Post test pengetahuan (Kontrol) < Pre test pengetahuan (Kontrol)  
b. Post test pengetahuan (Kontrol) > Pre test pengetahuan (Kontrol)  
c. Post test pengetahuan (Kontrol) = Pre test pengetahuan (Kontrol)

### Test Statistics<sup>a</sup>

Post test  
pengetahuan  
(Kontrol) - Pre  
test  
pengetahuan  
(Kontrol)

Z	-.378 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.705

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on positive ranks.

Pre-post keterampilan (Intervensi)

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test keterampilan (Intervensi) - Pre test keterampilan (Intervensi)	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	22 <sup>b</sup>	11.50	253.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	22		

- a. Post test keterampilan (Intervensi) < Pre test keterampilan (Intervensi)
- c. Post test keterampilan (Intervensi) > Pre test keterampilan (Intervensi)
- d. Post test keterampilan (Intervensi) = Pre test keterampilan (Intervensi)

**Test Statistics<sup>a</sup>**

Post test keterampilan (Intervensi) - Pre test keterampilan (Intervensi)	
Z	-4.284 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Pre-Post keterampilan (Kontrol)

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test keterampilan (Kontrol) - Pre test keterampilan (Kontrol)	Negative Ranks	3 <sup>a</sup>	5.00	15.00
	Positive Ranks	6 <sup>b</sup>	5.00	30.00
	Ties	13 <sup>c</sup>		
	Total	22		

- a. Post test keterampilan (Kontrol) < Pre test keterampilan (Kontrol)
- b. Post test keterampilan (Kontrol) > Pre test keterampilan (Kontrol)
- c. Post test keterampilan (Kontrol) = Pre test keterampilan (Kontrol)

### Test Statistics<sup>a</sup>

Post test  
keterampilan  
(Kontrol) - Pre  
test  
keterampilan  
(Kontrol)

Z	-1.000 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.317

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

uji Mann-Whitney Post test pengetahuan

### Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test pengetahuan	Post test pengetahuan kelompok intervensi	22	25.95	571.00
	Post test pengetahuan kelompok kontrol	22	19.05	419.00
	Total	44		

### Test Statistics<sup>a</sup>

Post test  
pengetahuan

Mann-Whitney U	166.000
Wilcoxon W	419.000
Z	-1.842
Asymp. Sig. (2-tailed)	.065

a. Grouping Variable: Kelompok

## Post test keterampilan

### Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test keterampilan	Post test keterampilan kelompok intervensi	22	29.00	638.00
	Post test keterampilan kelompok kontrol	22	16.00	352.00
Total		44		

### Test Statistics<sup>a</sup>

	Post test keterampilan
Mann-Whitney U	99.000
Wilcoxon W	352.000
Z	-3.580
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelompok

uji Spearman's rho. post test pengetahuan dan post test keterampilan kelompok intervensi

### Correlations

			Post test pengetahuan kelompok intervensi	Post test keterampilan kelompok intervensi
Spearman's rho	Post test pengetahuan kelompok intervensi	Correlation Coefficient	1.000	-.016
		Sig. (2-tailed)	.	.944
		N	22	22
	Post test keterampilan kelompok intervensi	Correlation Coefficient	-.016	1.000
		Sig. (2-tailed)	.944	.
		N	22	22

### Correlations

			Post test pengetahuan kelompok kontrol	Post test keterampilan kelompok kontrol
Spearman's rho	Post test pengetahuan kelompok kontrol	Correlation Coefficient	1.000	.072
		Sig. (2-tailed)	.	.749
		N	22	22
	Post test keterampilan kelompok kontrol	Correlation Coefficient	.072	1.000
		Sig. (2-tailed)	.749	.
		N	22	22

## DOKUMENTASI


















**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU**  
**Jl. KH. Ahmad Dahlan No 112 Pringsewu Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu**  
**Email: [s2kep@umpri.ac.id](mailto:s2kep@umpri.ac.id)**



---

**LEMBAR KONSUL TESIS**

NAMA : Yusnita  
NIM : 2023208211006  
PEMBIMBING : Ns. Gunawan Irianto, M.Kep, Sp. Kom.,Pd.D  
JUDUL PENELITIAN : Stimulasi Deteksi Tumbuh Kembang Anak dengan Pendekatan Keluarga melalui Model Intervensi “TANGKAS”

NO	HARI/TANGGAL	BAB	HASIL KONSUL	TANDA TANGAN
1	10 Desember 2024		Konsultasi judul, Tentang tumbuh kembang anak, jelaskan kebaruannya (metode nya)	
2	15 Desember 2024		Latar belakang disertai artikel pendukung	
3	2 Januari 2025	Bab 1	Latar belakang masih terlalu panjang, tolong utk masalah gangguan tumbangya tidak usah dijabarkan cukup datanya saja. Jadi bisa fokus pada pentingnya deteksi tumbang dan peran keluarga serta intervensi KIASnya. Contohnya, dalam penjelasan ttg KIAS, belum ada elaborasi dr penelitian sebelumnya sehingga kita bisa lihat bahwa pendekatan ini bisa mengatasi masalah deteksi tumbang di keluarga	
4	5 Januari 2025	Bab 2	Pada tujuan khusus yg terakhir bukan membuat model intervensi, tp membuat model interaksi intervensi KIAS dengan	

NO	HARI/TANGGAL	BAB	HASIL KONSUL	TANDA TANGAN
			pengetahuan dan ketrampilan deteksi tumbang	
5	8 Januari 2025	Bab 3, 4	Pada DO variabel nya di sesuaikan dg Tujuan khusus bu utk kemampuan ortu, mjd pengetahuan dan ketrampilan Variable Kemampuan di pisah jd pengetahuan dan ketrampilan Utk teknik pengambilan sample belum dicantumkan sptnya	
6	10 Januari 2025		ACC Maju Sidang Proposal	
7	20 Febuari 2025		Perbaiki instrument penelitian , variable keterampilan dan uji etik	
8	25 April 2025	V,VI,VII	<b>Periksa Kembali Inkonsistensi Data:</b> Lakukan verifikasi ulang pada Tabel 5.2 dan narasi terkait hasil uji normalitas untuk memastikan akurasi dan konsistensi.	
9	10 Juli 2025		<b>Pertajam Analisis di Bab Pembahasan:</b> Fokuskan perhatian Anda untuk memberikan penjelasan yang lebih kaya dan mendalam terhadap dua temuan kunci: a. Mengapa perbedaan pengetahuan <i>post-test</i> antar kelompok tidak signifikan ( $p=0,065$ )?	

NO	HARI/TANGGAL	BAB	HASIL KONSUL	TANDA TANGAN
			b. Mengapa tidak ada korelasi antara pengetahuan dan keterampilan?	
10	15 Juli 2025		<b>Tonjolkan Kontribusi Unik Penelitian:</b> Penelitian Anda memberikan bukti empiris bahwa dalam konteks pengasuhan, peningkatan keterampilan tidak selalu berjalan seiring dengan peningkatan pengetahuan. Ini adalah kontribusi penting bagi praktik keperawatan komunitas dan desain intervensi edukasi kesehatan. Pastikan hal ini tersorot dengan jelas dalam abstrak, pembahasan, dan kesimpulan	
11	23 Juli 2025		ACC Maju Sidang	
12	27 Juli 2025		HaKi luaran penelitian. ACC Cetak	